

**PENGARUH PAPARAN PESTISIDA DAN PERILAKU ORANG TUA
TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI NAGARI SUNGAI NANAM,
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI, KABUPATEN SOLOK**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Ilmu Lingkungan



Oleh:

KURNIATI
NIM. 20168006

**PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Kurniati

NIM. : 20168006

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.

Pembimbing



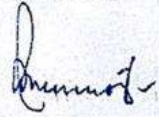
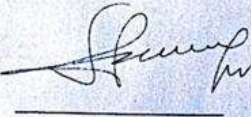
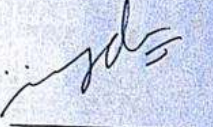
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Eri Barlian, M.S.
NIP. 19610724 198703 1 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER SAINS**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Skunda Diliarosta, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. dr. Elsa Yuniarti, M.Biomed, AIFO-K.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : **Kurniati**

NIM. : 20168006

Tanggal Ujian : 9 Juni 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

PENGARUH PAPARAN PESTISIDA DAN PERILAKU ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI NAGARI SUNGAI NANAM, KECAMATAN LEMBAH GUMANTI, KABUPATEN SOLOK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, Mei 2023

Yang memberi pernyataan,



Kurniati
NIM. 20168006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik sepanjang zaman.

Tesis ini berjudul: **“Pengaruh Paparan Pestisida Dan Perilaku Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok”**. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Ilmu Lingkungan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian Tesis ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si sebagai Penasehat Akademik dan pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan Tesis ini.
2. Ibu Dr. Skunda Diliarosta, M.Pd dan Ibu Dr. dr. Elsa Yuniarti, S.Ked., M.Biomed., AIFO-K selaku Dosen Penanggap yang telah memberi masukan bagi kesempurnaan Tesis ini, serta motivasi untuk penulis.
3. Bapak Pimpinan Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Dr. Eri Barlian, M.S., selaku pengelola Program Pascasarjana Ilmu Lingkungan.

4. Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh penanggung jawab mata kuliah dan dosen pengajar yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Rekan-rekan Ilmu Lingkungan angkatan 2020 yang telah memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan tesis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan mendapat balasan berlipat ganda. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian Tesis ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif untuk kesempurnaan Tesis ini. Terakhir, penulis berharap semoga Tesis ini bermanfaat.

Padang, Mei 2023



Kurniati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN KOMISI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kebaharuan dan Orisinilitas	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembangunan Berkelanjutan	10
2. Stunting	11
3. Pestisida.....	13
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Penelitian	16
D. Kerangka Konseptual	17
E. Hiptotesis.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Instrumentasi Penelitian.....	20
D. Definisi Operasional.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
B. Pengaruh Paparan Pestisida terhadap Kejadian Stunting	30
C. Pengaruh Perilaku Orangtua terhadap kejadian <i>Stunting</i>	33
D. Hubungan Paparan Pestisida dan Perilaku Orangtua terhadap Kejadian <i>Stunting</i> ..	34
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	42
C. Implikasi.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian.....	16
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4. 1 Peta Administrasi Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.....	26

DAFTAR TABEL

2. 1 Penelitian yang relevan.....	15
4. 1 Jorong yang terdapat di Nagari Sungai Nanam.....	25
4. 2 Jumlah Penduduk Kecamatan Lembah Gumanti	27
4. 3 Kepadatan Penduduk Menurut Nagari di Kecamatan Lembah Gumanti	28
4. 4 Distribusi Pendidikan Orangtua	28
4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	29
4. 6 Besaran Pendapatan Orangtua.....	30
4. 7 Distribusi Paparan Pestisida	30
4. 8 Distribusi Perilaku Orangtua tentang Stunting.....	33
4. 9 Hubungan Antara Paparan Pestisida Terhadap Stunting	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Penetapan Personalia Penguji dan Penelaah
2. Surat Izin Observasi Lokasi Penelitian
3. Kuesioner Penelitian
4. Analisis Univariat
5. Analisis Bivariat
6. Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Kurniati. 2023. Pengaruh Paparan Pestisida dan Perilaku Orangtua terhadap Kejadian *Stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Program Studi Ilmu Lingkungan. Tesis. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Padang

Stunting merupakan sebuah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama. Secara luas, *stunting* akan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kemiskinan. Faktor penyebab *stunting* pada kajian ini meliputi: 1) karakteristik keluarga (pekerjaan yang berkaitan dengan pestisida); 2) karakteristik balita (kondisi ketika selama proses kehamilan); 3) pola asuh (berkaitan dengan pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, pemeriksaan kesehatan) dan 4) faktor genetik orangtua yaitu sesuatu yang diturunkan dari orang tua pada anak-anak seperti hereditas biasanya turun temurun, hereditas (faktor keturunan) ada faktor penyakit kronis maupun tinggi dan berat badan yang diturunkan kepada anak. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh paparan pestisida dan perilaku orangtua terhadap kejadian *stunting* di Nagari Sungai Nanam. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat, dan analisis bivariat *chi-square* yang dideskripsikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian ditemukan bahwa 1) paparan pestisida di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok beresiko tinggi terhadap kejadian *stunting* yaitu 73,3% akibat sering terpapar pestisida selama di areal pertanian karena terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pestisida; sedangkan pada indikator perilaku orangtua 63,3% beresiko terhadap kejadian *stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok karena kurang pemahaman terhadap *stunting*; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara paparan pestisida dengan kejadian *stunting* didasarkan pada nilai -p value < 0,05 yaitu 0,028 dengan peluang kejadian 10,200 kali lebih beresiko balita *stunting* akibat pekerjaan yang terpapar pestisida, analisis regresi linier berganda menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terhadap kejadian *stunting* dengan nilai F hitung > f tabel yaitu 4,205 > 3,34.

ABSTRACT

Kurniati. 2022. *The Impact Of Pesticide Exposure And Parental Behavior On Stunting In Nagari Sungai Nanam, Lembah Gumanti District, Solok District. Environmental Science Study Program. Thesis. Graduate School Of Universitas Negeri Padang.*

Stunting is a chronic nutritional condition caused by a lack of nourishment over time. stunting, in general will impede economic progress and exacerbate poverty. In this study, the following factors contributed to stunting: 1) family characteristics (work connected to pesticides); 2) toddler characteristics (pregnancy circumstances); 3) parenting style (associated with exclusive breastfeeding, MP-ASI, health checkups); and 4) parental genetic factors. Genetic factors, or anything handed down from parents to offspring, such as heredity, are typically hereditary. Hereditary factors include chronic illness risk factors, height, and weight. This study aimed to examine how pesticide exposure and parental conduct affect the prevalence of stunting in Nagari Sungai Nanam. The descriptive research method with a quantitative approach was adopted. Data analysis approaches employed in tabular form included univariate and bivariate chi-square analyses. The study discovered that 1) exposure to pesticides in Nagari Sungai Nanam, Lembah Gumanti District, and Solok Regency had a high risk of stunting, namely 73.3% due to frequent exposure to pesticides while in agricultural areas due to involvement in pesticide-related activities; whereas in the parental behavior indicator, 63.3% are at risk of stunting in Nagari Sungai Nanam, Lembah Gumanti District, and Solok Regency due to 3) There is a significant relationship between pesticide exposure and the incidence of stunting based on a p -value of 0.05, namely 0.028, with an opportunity of 10,200 times more risk to stunted toddler due to pesticide work, multiple linear regression analysis shows that these two variables are related to the incidence of stunting with an F count $> f$ table, namely $4.205 > 3.34$.

Keyword: stunting, pesticides exposure, parental behavior

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan menjadi suatu ranah tempat bertumbuh dan berkembangnya manusia serta menjadi bagian dalam proses berinteraksi terhadap komponen lingkungannya seperti; komponen biotik (hewan dan tumbuhan) dan abiotik (tanah, air, batu, dll) serta interaksi sosial budaya satu sama lain atau dengan lingkungan sosial. Lingkungan menurut Dewata berarti “ruang lingkup” (Dewata & Dahnas, 2021). Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) Nomor 32 Tahun 2009 mengistilahkan lingkungan sebagai kesatuan ruang dengan semua makhluk hidup yang mempengaruhi alam (Ismelina et al., 2021).

Kondisi lingkungan sangat berdampak pada keadaan dan derajat kesehatan masyarakat. Pengaruh lingkungan meliputi aspek kesejahteraan manusia, dan faktor lingkungan yang dapat memicu, mempertahankan, menopang, atau merangsang banyak penyakit (Lesmana, 2013). UU RI Nomor 23 tahun 1992 menyebutkan bahwa kesehatan lingkungan meliputi air dan udara, penanganan limbah serta pengendalian faktor penyakit.

Notoatmodjo (1996) menyatakan hakikatnya kesehatan lingkungan itu meliputi kondisi lingkungan berdampak positif terhadap tercapainya kesehatan yang optimal. Kesehatan lingkungan menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan merupakan salah satu determinan atau penentu kesejahteraan penduduk.

Teori klasik H. L. Bloom dalam Syaiful (2018) menguraikan empat faktor yang berdampak terhadap kondisi kesehatan, meliputi: 1) pola hidup; 2) kondisi lingkungan; 3) fasilitas kesehatan; dan 4) factor gen (Syaiful, 2018). Keseluruhan faktor tersebut saling berpengaruh terhadap derajat kesehatan. Sehingga, faktor lingkungan merupakan faktor kunci untuk mencapai kondisi kesehatan yang lebih baik. Kenyataannya peningkatan Kesehatan ditengah-tengah masyarakat saat ini hanya difokuskan pada pelayanan kesehatan. Padahal poin penting yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan tidak hanya pelayanan kesehatan tetapi juga kesehatan lingkungan. Karena banyak perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan menjadi faktor penyebab adanya gangguan pada kondisi kesehatan organisme, seperti gangguan pertumbuhan yang dikenal dengan stunting.

Stunting saat ini menjadi perhatian masyarakat global dengan prevalensi *stunting* cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 secara global 149,2 juta anak menderita *stunting* yang disebabkan oleh beragam faktor, baik dari kondisi lingkungan maupun faktor gizi yang tidak terpenuhi sesuai umur mereka (WHO, 2022). Belum teratasi secara maksimal pencegahan terhadap *stunting* menjadi faktor utama pendorong berfluktuasinya kasus *stunting*.

Data prevalensi stunting yang dihimpun tahun 2021 oleh Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) terjadi penurunan sekitar 2,52% dari tahun 2020. Penurunan angka kejadian stunting ini masih melewati batas maksimal yang telah ditentukan WHO yakni prevalensi stunting harus kurang dari 20%. Sedangkan data yang dikumpulkan oleh SSGI Sumatera Barat tahun 2021 tercatat 23,3% mengalami

stunting dengan prevalensi balita stunting terendah terdapat di Kota Solok 18,5%, Kota Padang 18,9% diikuti Kota Bukittinggi 19,1%. Berbanding terbalik dengan itu, Kabupaten Solok justru menjadi penyumbang proporsi balita stunting terbesar di Sumatra Barat dengan angka prevalensi 40,1% (SSGI, 2021). Berdasarkan temuan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok tahun 2021, Puskesmas Nagari Sungai Nanam ditemukan sebesar 536 kasus (37,04%) kejadian *stunting*.

Stunting mengisyaratkan gangguan pertumbuhan balita yang dianalisa berdasarkan tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) (Beal et al., 2018). *Stunting* berdampak pada peningkatan angka kematian, penurunan perkembangan otak, peningkatan risiko infeksi serta penurunan produktivitas. Kejadian *stunting* dapat terjadi semenjak bayi berada dalam kandungan akibat rendahnya status gizi ibu saat hamil (Rah et al., 2015). Penanggulangan *stunting* yang tepat dimulai sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Apabila pada usia 2 tahun tidak terpenuhi gizi seimbang, maka tingkat pertumbuhan akan mengalami penurunan (*stunted*). Bertolak dari gagasan tersebut, para peneliti berfokus mengkaji tentang *stunting* pada upaya perbaikan gizi melalui *intake* makanan (Vilcins et al., 2018).

Stunting dapat disebabkan secara langsung melalui status dan kondisi kesehatan ibu ketika hamil, sedangkan faktor lainnya seperti lingkungan menjadi penyebab tidak langsung *stunting*. Berdasarkan penelitian Uliyanti (2017) dinyatakan bahwa Water, Sanitation and Hygiene (WASH) menjadi salah satu penyebab factor tidak langsung dari kejadian stunting (Uliyanti, et al., 2017). Pengolahan sampah yang tidak baik juga menjadi faktor risiko lingkungan lainnya penyebab kejadian *stunting* (Novianti & Padmawati, 2020). Mardiyana (2020)

menemukan adanya faktor resiko lingkungan lainnya yaitu paparan pestisida, yang dibuktikan dengan adanya hubungan signifikan antara lingkungan keluarga yang kesehariannya dengan pestisida terhadap kejadian *stunting* (Mardiyana et al., 2020).

Paparan pestisida pada anak-anak dapat terjadi secara langsung di daerah pertanian ataupun tidak langsung dengan lingkungan (air, tanah ataupun makanan yang telah terkontaminasi dengan pestisida). Berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan hubungan antara paparan pestisida dengan kejadian *stunting* yang terjadi di daerah pertanian. Individu yang terpapar pestisida berpeluang 2,39 kali berdampak *stunting* (Kartini et al., 2019).

Pestisida dimanfaatkan dalam memproteksi tanaman yang pada dasarnya terbuat dari bahan kimia atau zat lainnya. Pestisida ini sangat beragam jenisnya, namun yang umum digunakan yaitu golongan organofosfat, karbamat dan piretroid. Pemanfaatan pestisida secara terus menerus dapat mengancam kondisi lingkungan dan juga mengancam kondisi kesehatan karena sifat toksik yang dari zat kimia penyusunnya. Pestisida dapat mengganggu kesehatan sistem kontrol tekanan darah dan neurobehavior serta system organ tubuh (Pratama et al., 2021). Paparan pestisida dapat terjadi sejak proses mempersiapkan pestisida hingga proses penyimpanan baik melalui kulit ataupun pernapasan (Pratama et al., 2021).

Kabupaten Solok memiliki luas 3.738 km² yang terdiri dari 14 kecamatan dengan jumlah 74 Nagari, dan 414 jorong (BPS, 2021). Kecamatan dengan luas wilayah daratan terbesar terdapat di Kecamatan Lembah Gumanti yang terletak pada koordinat 01° 57' 18" dan 01°13' 32" Lintang Selatan, 100° 44' 48" dan 100°

55' 45" Bujur Timur, dengan luas 439 km² (Kiloes et al., 2019). Kecamatan Lembah Gumanti memiliki beberapa nagari yaitu: yaitu Alahan Panjang, Salimpat, Aie Dingin dan Sungai Nanam. Nagari Sungai Nanam merupakan wilayah dengan luas daratan terbesar yaitu 164,54 km² sehingga menjadikannya sebagai pusat produksi hortikultura dengan penggunaan intensitas pestisida yang tinggi. Permasalahan ini merupakan hal mendasar, sebab kecenderungan semua petani saat ini dalam memberantas hama secara instant melalui pemakaian pestisida, selain memudahkan dalam aplikasinya juga mudah dan murah dalam mendapatkannya.

Penggunaan pestisida dengan jumlah yang sangat tinggi di Nagari Sungai Nanam dalam memberantas hama, berbanding lurus dengan kejadian gangguan kesehatan yang terjadi. Laporan Puskesmas Lembah Gumanti mencatat 2.098 pasien menderita penyakit ISPA dan 278 pasien menderita penyakit infeksi kulit. ISPA merupakan infeksi akut saluran pernapasan yang diduga kuat hubungannya dengan paparan pestisida yang tinggi terhadap petani yang tidak sesuai aturan penggunaan APD lengkap sejak persiapan pestisida, hingga pada proses pemanenan selama di areal pertanian. Selain gangguan kesehatan terhadap petani, paparan pestisida jangka panjang dapat memberikan efek negatif terhadap tumbuh kembang balita di keluarga petani tersebut. Residu pestisida yang dihasilkan selama berada di areal pertanian baik di pakaian atau dibagian tubuh lainnya dapat berpindah melalui proses pernapasan ataupun kontak langsung dengan balita. Kondisi ini apabila tidak segera dicegah dapat meningkatkan resiko gangguan kesehatan yang tidak hanya pada petani, tapi juga pada balita dan anggota

keluarga lainnya. Kurangnya kepedulian orangtua untuk memeriksa kesehatan dirinya ataupun anaknya ke fasilitas kesehatan, dan kurangnya pemahaman orangtua dalam memberikan gizi seimbang untuk menjaga kesehatan balita ataupun keluarganya memberikan efek negatif jangka panjang terhadap kondisi kesehatan anggota keluarganya terkhusus pada anak balita yang akan berdampak *stunting*. Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Solok, angka prevelensi *stunting* di Nagari Sungai nanam pada tahun 2020 mencapai 419 kasus (15,95%), dan mengalami peningkatan hingga 536 kasus (37,04%) pada tahun 2021.

Berdasarkan uraian gagasan di atas, peneliti mencoba melakukan kajian ilmiah berkaitan dengan “Pengaruh Paparan Pestisida Dan Perilaku Orang Tua Terhadap Kejadian *Stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih tingginya angka *stunting* di Kabupaten Solok, dengan prevalensi *stunting* sebesar 40,1% yang merupakan angka tertinggi di Sumatera Barat;
2. Angka prevelensi *stunting* Nagari Sungai nanam pada tahun 2020 mencapai 419 kasus dengan persentase 15,95 %, kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan 536 kasus dengan persentase 37,04%;
3. Masih tingginya penggunaan pestisida di daerah-daerah pertanian di Kabupaten Solok khususnya Nagari Sungai Nanam yang merupakan daerah sentra pertanian hortikultura.
4. Data *Stunting* global dari *World Health Organization* (WHO) terdapat 149,2 kasus pada tahun 2022;

5. Data SSGI 2021 Indonesia mengalami penurunan *stunting* 2,52% dari tahun 2020;

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di Nagari Sungai Nanam;
2. Faktor eksternal yang dikaji yaitu paparan pestisida dan perilaku orangtua;
3. Kejadian *stunting* yang diteliti pada anak usia dua hingga lima tahun.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh paparan pestisida terhadap kejadian *stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok ?
2. Bagaimana pengaruh perilaku orang tua terhadap kejadian *stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok ?
3. Bagaimana hubungan antara paparan pestisida dan perilaku orang tua terhadap kejadian *stunting* di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

E. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh paparan pestisida terhadap kejadian *stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok;
2. Menganalisis pengaruh perilaku orang tua terhadap kejadian *stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok;
3. Menganalisis pengaruh paparan pestisida dan perilaku orang tua terhadap kejadian *stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. **Untuk Penulis**, memperoleh informasi terkait pengaruh paparan pestisida dan perilaku masyarakat terhadap kejadian *stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok;
2. **Untuk Pemerintah** sebagai bahan rekomendasi masukan dalam mitigasi pencegahan dan pengendalian *stunting* khususnya di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok serta informasi tambahan dan bahan evaluasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Solok dalam program perencanaan dan pencegahan kejadian *stunting* di Kabupaten Solok;
3. **Pembaca**, sebagai bahan bacaan yang dapat menambah wawasan terkait pengaruh paparan pestisida dan perilaku orangtua terhadap kejadian *stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

G. Kebaharuan dan Orisinilitas

Beberapa penelitian tentang kejadian *stunting* telah pernah dilakukan, namun pada dasarnya menggunakan teknik observasi untuk melihat seberapa besar pengaruh terkait paparan pestisida dan/atau perilaku terhadap kejadian *stunting*. Penelitian ini dicoba untuk menggabungkan kedua variabel tersebut untuk melihat hubungannya terhadap kejadian *stunting* di Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti. Kabupaten Solok.

Teknik analisis univariat dan analisis bivariat *chi-square* digunakan dalam mengolah data penelitian. Teknik analisis univariat digunakan dalam karakterisasi variabel penelitian, sedangkan teknik analisis bivariat menggunakan analisis *chi-*

square untuk menelaah masing-masing variabel penelitian. Kajian ilmiah ini bertipe deskriptif kuantitatif melalui pendekatan *crosssectional*, yaitu output yang dihasilkan dari pengolahan data dideskripsikan secara detail melalui analisis secara mendalam terhadap temuan yang di dapatkan dari topik kajian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

H. Kajian Teori

1. Pembangunan Berkelanjutan

Secara sederhana, pembangunan berkelanjutan (PB) merupakan suatu langkah untuk mengintegrasikan ekonomi, sosial dan lingkungan untuk kemaslahatan manusia dalam keberlangsungan bumi yang memiliki 17 poin tujuan mendasar yang dirincikan dalam 109 indikator utama dan 111 indikator tambahan. Indikator pengukur keberhasilan program PB dibagi atas dasar: *Economy, Society, & Biosphere* (Nations, 2016). Program pembangunan berkelanjutan merancang beberap tujuan dalam mencapai kehidupan yang layak dan berkelanjutan melalui (Lubis, 2020):

- Meniadakan kemiskinan
- Meniadakan kelaparan
- Kesehatan yang prima dan sejahtera
- Pendidikan berkualitas
- Kesetaraan jenis kelamin
- Kota dan komunitas yang berkelanjutan
- Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat